



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BOOKLET TERHADAP KEMAMPUAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SD NEGERI INPRES MACCINI KOTA MAKASSAR

Azizah Jauzah Hanifah¹⁾, Sayidiman²⁾, Muhammad Irfan³⁾

¹⁾Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
Email: Jauzahhanifah@gmail.com

²⁾Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
Email: sayidiman@unm.ac.id

³⁾Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
Email: irfan@unm.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of using booklet media on the Indonesian vocabulary ability of third-grade students at SD Negeri Inpres Maccini, Makassar City. The study used a quantitative approach with a quasi-experimental method and a nonequivalent control group design. The sample consisted of 31 students in class III-A as the experimental group and 28 students in class III-C as the control group. Data were collected using Indonesian vocabulary ability tests in the form of pretests and posttests. Data were analyzed using descriptive statistics, the Shapiro-Wilk normality test, Levene homogeneity test, normalized gain, and an independent-samples t-test using IBM SPSS Statistics version 25. The mean score of the experimental group increased from 60.61 to 78.84, while the control group increased from 56.21 to 69.18. The hypothesis test produced a significance value of 0.003 with $t = 3.087$ and $df = 57$. The result indicates a significant difference in vocabulary ability between the two groups after the learning process. The N-Gain was 0.50 in the experimental group and 0.28 in the control group. The study concludes that the use of booklet media had a significant effect on the Indonesian vocabulary ability of the third-grade students involved in this study.

Keywords: booklet media; vocabulary ability; Indonesian language; elementary school; quasi-experiment.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media booklet terhadap kemampuan kosakata Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Inpres Maccini Kota Makassar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi experiment dan desain nonequivalent control group design. Sampel terdiri atas 31 siswa kelas III-A sebagai kelas eksperimen dan 28 siswa kelas III-C sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan kosakata Bahasa Indonesia berupa pretest dan posttest. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas Levene, N-Gain, dan Independent Sample t-Test dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 25. Rata-rata nilai kelas eksperimen meningkat dari 60,61 menjadi 78,84, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 56,21 menjadi 69,18. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai signifikansi 0,003 dengan $t = 3,087$ dan $df = 57$. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan kosakata kedua kelompok setelah proses pembelajaran. Nilai N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,50 dan kelas kontrol sebesar 0,28. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media booklet berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kosakata Bahasa Indonesia siswa kelas III yang diteliti.

Kata Kunci: media booklet; kemampuan kosakata; Bahasa Indonesia; sekolah dasar; quasi experiment.



PENDAHULUAN

Kemampuan kosakata merupakan salah satu bagian penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Kosakata membantu siswa memahami informasi, menyampaikan gagasan, dan menggunakan bahasa secara tepat dalam kegiatan lisan maupun tertulis. Dalam penelitian ini, kemampuan kosakata mengacu pada kemampuan siswa mengenali, memahami, dan menggunakan kosakata Bahasa Indonesia, termasuk memahami makna kata, sinonim dan antonim, serta penggunaan kosakata dalam kalimat sederhana.

Berdasarkan latar belakang dalam hasil penelitian, sebagian siswa kelas III masih mengalami kesulitan memahami makna kata, menggunakan kosakata secara tepat dalam kalimat, serta mengungkapkan ide dan gagasan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Media pembelajaran dapat membantu penyajian materi agar tidak hanya bersifat verbal, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Salah satu media yang digunakan dalam penelitian ini adalah booklet. Booklet merupakan media cetak berbentuk buku kecil yang menyajikan informasi secara ringkas, sistematis, dan dilengkapi gambar atau ilustrasi. Booklet yang digunakan dalam penelitian berukuran A5 (14,8 × 21 cm) dan memuat pembuka, petunjuk penggunaan, materi kosakata, contoh penggunaan kata, latihan, permainan, dan penutup. Materinya mencakup pengertian kosakata, makna kata, sinonim, antonim, kosakata sehari-hari, penggunaan kosakata dalam kalimat, latihan, serta permainan seperti teka-teki silang, labirin, dan word search.

Pemilihan booklet juga didasarkan pada kebutuhan siswa untuk memperoleh materi yang ringkas dan mudah digunakan. Penyajian teks bersama gambar dan contoh konkret dapat membantu siswa menghubungkan kata dengan maknanya. Hasil penelitian terdahulu yang dirujuk dalam skripsi menunjukkan bahwa media booklet dapat membantu penyajian informasi secara ringkas dan menarik, sedangkan penelitian mengenai kosakata menunjukkan pentingnya media dan strategi yang memberikan kesempatan siswa untuk memahami serta menggunakan kata dalam konteks (Azizah et al., 2022; Wardani, 2023).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media booklet terhadap kemampuan kosakata Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Inpres Maccini Kota Makassar. Secara khusus, penelitian melihat kemampuan awal siswa, perbedaan kemampuan setelah pembelajaran antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta hasil pengujian statistik terhadap perbedaan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi experiment dan desain nonequivalent control group design. Desain tersebut melibatkan dua kelas yang tidak dipilih secara random. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media booklet, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media booklet. Kedua kelompok diberikan pretest sebelum pembelajaran dan posttest setelah pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Inpres Maccini Kota Makassar. Sampel penelitian terdiri atas kelas III-A sebagai kelas eksperimen sebanyak 31 siswa dan kelas III-C sebagai kelas kontrol sebanyak 28 siswa. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling sesuai pertimbangan penelitian dan karakteristik kelas yang ditetapkan dalam hasil penelitian.

Variabel bebas penelitian adalah penggunaan media booklet, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan kosakata Bahasa Indonesia siswa. Instrumen utama berupa tes kemampuan kosakata Bahasa Indonesia yang diberikan dalam bentuk pretest dan posttest. Data pendukung diperoleh melalui observasi keterlaksanaan proses pembelajaran dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25. Analisis meliputi statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas Levene, analisis N-Gain, dan uji Independent Sample t-Test. Apabila data memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, uji t digunakan untuk membandingkan dua kelompok. N-Gain digunakan sebagai data pendukung untuk menggambarkan tingkat peningkatan kemampuan, bukan sebagai pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dianalisis berdasarkan observasi keterlaksanaan pembelajaran, hasil pretest dan posttest, uji prasyarat, N-Gain, dan uji hipotesis. Observasi keterlaksanaan dilakukan pada kelas eksperimen selama penggunaan media booklet.

Aspek	Pertemuan I	Kategori	Pertemuan II	Kategori
Guru	94,4%	Sangat Baik	98,1%	Sangat Baik
Siswa	93,3%	Sangat Baik	97,8%	Sangat Baik

Sumber: Data hasil observasi yang diolah peneliti (2026).

Pada pertemuan pertama, persentase aktivitas guru sebesar 94,4% dan aktivitas siswa sebesar 93,3%,



keduanya berada pada kategori sangat baik. Pada pertemuan kedua, aktivitas guru meningkat menjadi 98,1% dan aktivitas siswa menjadi 97,8%. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru dapat menyampaikan materi secara sistematis, membimbing siswa memahami makna kata, menjelaskan sinonim dan antonim, serta memberikan latihan. Siswa membaca booklet, mengamati gambar, mengerjakan latihan, berdiskusi, dan menggunakan kosakata baru dalam kalimat sederhana.

a. Hasil Pretest

Data Statistik	Eksperimen	Kontrol
Jumlah sampel (n)	31	28
Minimum	23	20
Maximum	86	90
Mean	60,61	56,21
Range	63	70
Mode	56	63
Standar deviasi	16,576	17,922

Sumber: IBM SPSS Statistics versi 25.

Rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 60,61 dan kelas kontrol sebesar 56,21. Selisih rata-rata awal sebesar 4,40 poin. Nilai tersebut menggambarkan kondisi kemampuan awal sebelum perlakuan. Pada tahap ini, kedua kelas menunjukkan kemampuan kosakata yang masih perlu dikembangkan.

Distribusi pretest dalam hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa pada kedua kelas tersebar pada beberapa kategori kemampuan. Data awal digunakan sebagai dasar untuk melihat perubahan kemampuan setelah pembelajaran, sedangkan keputusan mengenai pengaruh penggunaan booklet didasarkan pada hasil pengujian statistik terhadap posttest.

b. Hasil Posttest

Data Statistik	Eksperimen	Kontrol
Jumlah sampel (n)	31	28
Mean	78,84	69,18
Range	46	47
Mode	76	76
Standar deviasi	12,345	11,611

Sumber: IBM SPSS Statistics versi 25.

c. Hasil Posttest Dan Uji Prasyarat

Setelah proses pembelajaran, rata-rata posttest kelas eksperimen mencapai 78,84, sedangkan kelas kontrol mencapai 69,18. Selisih rata-rata sebesar 9,66 poin. Hasil distribusi kategori menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen terdapat 11 siswa (35,5%) dalam kategori sangat baik, 10 siswa (32,3%) kategori baik, 8 siswa (25,8%) kategori cukup, dan 2 siswa (6,5%) kategori kurang.

Interval	Kategori	Eksperimen	Kontrol
86–100	Sangat Baik	11 (35,5%)	3 (10,7%)
71–85	Baik	10 (32,3%)	7 (25,0%)
56–70	Cukup	8 (25,8%)	14 (50,0%)
≤55	Kurang	2 (6,5%)	4 (14,3%)
Jumlah		31 (100%)	28 (100%)

Sumber: IBM SPSS Statistics versi 25.

Pada kelas kontrol, kategori cukup menjadi kategori dengan jumlah siswa terbanyak, yaitu 14 siswa atau 50,0%. Kategori baik berjumlah 7 siswa (25,0%), sangat baik 3 siswa (10,7%), dan kurang 4 siswa (14,3%). Perbedaan distribusi tersebut memperlihatkan bahwa setelah pembelajaran terdapat perubahan skor pada kedua kelompok.

d. Uji Normalitas

Data	Sig.	Keterangan
Pretest Eksperimen	0,306	Normal
Pretest Kontrol	0,659	Normal
Posttest Eksperimen	0,188	Normal
Posttest Kontrol	0,593	Normal

Sumber: IBM SPSS Statistics versi 25.

Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga data pretest dan posttest pada kedua kelas memenuhi kriteria normalitas.

e. Uji Homogenitas

Data	Levene Statistic	Sig.	Keterangan
Pretest	0,198	0,658	Homogen
Posttest	0,145	0,705	Homogen

Sumber: IBM SPSS Statistics versi 25.



Hasil uji Levene menunjukkan nilai signifikansi pretest 0,658 dan posttest 0,705. Kedua nilai lebih besar dari 0,05 sehingga varians kedua kelompok dinyatakan homogen. Dengan terpenuhinya normalitas dan homogenitas, analisis dilanjutkan menggunakan Independent Sample t-Test.

f. N-Gain Dan Uji Hipotesis

Analisis N-Gain digunakan untuk menggambarkan tingkat peningkatan kemampuan kosakata setelah pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,50 dengan klasifikasi sedang, sedangkan kelas kontrol sebesar 0,28 dengan klasifikasi rendah.

Kelas	n	Mean N-Gain	Klasifikasi
Eksperimen	31	0,50	Sedang
Kontrol	28	0,28	Rendah

Sumber: IBM SPSS Statistics versi 25.

Hasil N-Gain memberikan gambaran bahwa peningkatan kemampuan kosakata secara deskriptif berbeda antara kedua kelompok. Namun, sesuai rancangan analisis dalam penelitian, N-Gain digunakan sebagai data pendukung dan tidak menjadi dasar utama pengujian hipotesis.

g. Uji Hipotesis

Data	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Posttest Eksperimen dan Kontrol	3,087	57	0,003	9,660

Sumber: IBM SPSS Statistics versi 25.

Hasil Independent Sample t-Test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,003. Nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan kosakata Bahasa Indonesia siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai Mean Difference sebesar 9,660 menunjukkan selisih rata-rata posttest antara kedua kelompok.

Dengan demikian, hasil pengujian mendukung hipotesis penelitian bahwa penggunaan media booklet memberikan pengaruh terhadap kemampuan kosakata Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Inpres Maccini Kota Makassar. Kesimpulan ini

didasarkan pada hasil pengujian statistik terhadap data posttest setelah asumsi normalitas dan homogenitas terpenuhi.

h. Pembahasan

Kemampuan awal siswa terlihat dari rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 60,61 dan kelas kontrol sebesar 56,21. Kedua nilai tersebut menunjukkan bahwa sebelum perlakuan, kemampuan kosakata siswa masih berada pada tingkat yang memerlukan pengembangan. Setelah pembelajaran, rata-rata kelas eksperimen meningkat menjadi 78,84 dan kelas kontrol menjadi 69,18.

Peningkatan pada kelas eksperimen berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan booklet. Media tersebut menyajikan materi secara ringkas dan sistematis, disertai gambar, contoh kosakata, latihan, dan permainan. Siswa memperoleh kesempatan membaca materi, mengamati visual, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan menggunakan kosakata dalam kalimat sederhana. Kondisi tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih terarah pada penggunaan kata dalam konteks.

4.2. Pembahasan

Hasil observasi memperlihatkan bahwa penggunaan media booklet dapat dilaksanakan dengan kategori sangat baik. Aktivitas guru meningkat dari 94,4% pada pertemuan pertama menjadi 98,1% pada pertemuan kedua. Aktivitas siswa meningkat dari 93,3% menjadi 97,8%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa siswa semakin terbiasa menggunakan booklet dan mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pada pertemuan awal masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan bimbingan ketika memahami makna kata dan menggunakan kosakata dalam kalimat sederhana. Sebagian siswa juga belum aktif menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan. Pada pertemuan berikutnya, siswa lebih terbiasa membaca booklet, mengerjakan latihan, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan menggunakan kosakata yang dipelajari.

Booklet dalam penelitian ini memiliki karakteristik sebagai media cetak yang dapat digunakan secara langsung tanpa perangkat digital. Materi disusun dengan ukuran A5 dan dilengkapi ilustrasi. Penyajian visual dan verbal secara bersamaan memberikan bantuan bagi siswa ketika memahami kata yang sebelumnya kurang konkret. Hal ini sesuai dengan uraian dalam tinjauan pustaka bahwa booklet dapat digunakan untuk menyampaikan materi secara ringkas, sistematis, dan mudah dipahami (Ardhyantama et al., 2022; Azizah et al., 2022).



Hasil penelitian juga memiliki keterkaitan dengan kajian mengenai kosakata. Penelitian tentang kemampuan kosakata menunjukkan bahwa penguasaan kosakata berkaitan dengan kemampuan siswa menggunakan bahasa dalam kegiatan pembelajaran. Media yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca, mengamati, mengulang, dan menggunakan kata dapat menjadi pendukung dalam pembelajaran kosakata (Hilaliyah, 2023; Iqrani et al., 2024).

Rata-rata N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,50 berada pada kategori sedang, sedangkan kelas kontrol sebesar 0,28 berada pada kategori rendah. Perbedaan tersebut memberikan gambaran deskriptif mengenai peningkatan kemampuan setelah pembelajaran. Temuan tersebut sejalan dengan pembahasan penelitian dalam skripsi yang menyatakan bahwa penyajian materi yang ringkas, menarik, dan mudah dipahami serta latihan yang beragam dapat membantu siswa memahami materi.

Hasil uji hipotesis memperkuat hasil deskriptif tersebut. Nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 dan t hitung sebesar 3,087 dengan df 57. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil posttest kedua kelompok. Nilai mean difference sebesar 9,660 menunjukkan selisih rata-rata kemampuan kosakata pada posttest.

Temuan ini perlu dipahami sesuai batasan penelitian, yaitu dilakukan pada siswa kelas III-A dan III-C SD Negeri Inpres Maccini Kota Makassar dengan materi, instrumen, waktu perlakuan, dan kondisi pembelajaran sebagaimana dilaksanakan dalam penelitian. Oleh karena itu, hasil penelitian menggambarkan konteks sampel yang diteliti dan dapat menjadi dasar untuk kajian lebih lanjut dengan sampel atau kondisi pembelajaran yang berbeda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal kosakata Bahasa Indonesia siswa sebelum perlakuan ditunjukkan oleh rata-rata pretest sebesar 60,61 pada kelas eksperimen dan 56,21 pada kelas kontrol. Setelah pembelajaran, rata-rata posttest kelas eksperimen menjadi 78,84, sedangkan kelas kontrol menjadi 69,18.

Terdapat perbedaan kemampuan kosakata Bahasa Indonesia antara kelas eksperimen yang menggunakan media booklet dan kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran tanpa media booklet. Perbedaan tersebut terlihat dari rata-rata posttest dan distribusi kategori kemampuan kosakata.

Hasil Independent Sample t-Test memperoleh nilai t sebesar 3,087, df sebesar 57, dan Sig. (2-tailed) sebesar 0,003. Karena $0,003 < 0,05$, terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Nilai N-Gain juga

menunjukkan peningkatan dengan rata-rata 0,50 pada kelas eksperimen dalam kategori sedang dan 0,28 pada kelas kontrol dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, penggunaan media booklet berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kosakata Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Inpres Maccini Kota Makassar.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Dr. Sayidiman, S.Pd., M.Pd. dan Dr. Muhammad Irfan, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penyusunan penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala Sekolah, wali kelas III-A dan III-C, seluruh guru, staf, dan siswa UPT SPF SD Inpres Maccini yang telah memberikan izin, fasilitas, dan bantuan selama pelaksanaan penelitian.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada dua kelas di satu sekolah dan dilaksanakan sesuai waktu serta materi yang telah ditetapkan. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan sampel yang lebih luas, waktu perlakuan yang lebih panjang, atau keterampilan berbahasa lain untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penggunaan media booklet.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhyantama, V., Ananda, R. A., & Sugiyono, S. (2022). Pengembangan Media Booklet untuk Meningkatkan Hasil Belajar. Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 9(3), 254.
- Azizah, N. N., Niam, F., & Prastowo, A. Y. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Materi Benda di sekitar Kelas 3 untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa SDN Wonorejo 02 Kabupaten Blitar. Patria Educational Journal, 2(1), 60–69.
- Damiatik. (2024). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Menggunakan Media Pakota Pada Siswa Kelas 2 SDN Palebon 03 Semarang. Educational, 4(3), 152–161.
- Haptanti, F. S., Hikmah, M., & Basuki, I. A. (2024). Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Bahasa Indonesia. JoLLA Journal of Language Literature and Arts, 4(9), 972–980.
- Hermansyah. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Mini Booklet Bahasa Indonesia (MIBOSA). Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 10(3), 2706–2712.
- Hilaliyah, T. (2023). Penguasaan Kosakata dan Kecerdasan Interpersonal dengan Kemampuan



- Menulis Karangan Narasi Siswa. *Jurnal Membaca*, 3(2), 157.
- Iqrani, N. A., Salam, R., & Faisal, M. (2024). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Media Balok Huruf (Anagram) pada Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Gowa. *Pinisi Journal of Education*, 4(2), 151–170.
- Nugraha, A. T., & Putra, G. M. C. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Smart Booklet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPAS Kelas V. *FONDATIA*, 8(3), 670–686.
- Pratama. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Menulis Melalui Media Booklet pada Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 3(8), 682–688.
- Purwanti, F. D., & Jadmiko, R. S. (2023). Analisis Kesulitan Menghafal Kosakata pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Boyolangu Kabupaten Tulungagung. *EduCurio Journal*, 1(3), 841–843.
- Ria Arsini, K., & Goreti Rini Kristiantari, M. (2022). Media Kartu Kata dan Kartu Gambar pada Materi Kosakata Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(1), 173–184.
- Wardani, R. K. (2023). Hubungan Penguasaan Kosakata dan Motivasi Belajar dengan Kemampuan Menulis Narasi Kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 10(3), 66–71.